

RINGKASAN

Evaluasi lahan perlu dilakukan untuk mengetahui kesesuaian antara kualitas dan karakteristik lahan dengan persyaratan yang diminta oleh tipe penggunaan lahan. Kriteria pada kesesuaian lahan ditentukan berdasarkan ada tidaknya faktor penghambat/pembatas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kelas kesesuaian lahan untuk tanaman rempah dan obat industri di Kabupaten Belitung Timur, mengetahui faktor-faktor pembatas lahan untuk tanaman rempah dan obat industri di Kabupaten Belitung Timur, serta membuat perencanaan arahan pengembangan tanaman rempah dan obat industri di Kabupaten Belitung Timur.

Penelitian dilaksanakan di Kabupaten Belitung Timur untuk pengambilan sampel dan analisis sampling dilakukan di Fakultas Pertanian Universitas Jenderal Soedirman. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei dan teknik pengambilan sampel secara *purposive* melalui pendekatan sistem transek (*topo-litosekuen*) berdasarkan pendekatan spasial berupa pembuatan satuan lahan homogen (SLH). Pada setiap titik pengamatan diambil sampel tanah terganggu dan sampel tanah tidak terganggu. Pada sampel tanah terganggu tersebut kemudian dicampur untuk mendapatkan sampel tanah komposit yang mewakili satuan lahan tertentu. Sampel komposit tersebut kemudian digunakan untuk analisis laboratorium pada berbagai sifat tanah yang dibutuhkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pembatas terberat pada penelitian ini adalah media perakaran (rc). Faktor pembatas untuk tanaman rempah dan obat industri (tanaman jahe, kunyit, dan kencur) yang dievaluasi adalah: hara tersedia N (Nitrogen), retensi hara KTK tanah, KB,C-organik, dan drainase. Usaha perbaikan karakteristik lahan yang dapat dilakukan adalah pemberian bahan organik, pupuk mineral/penambahan pupuk organik untuk meningkatkan kadar N (Nitrogen), serta perbaikan sistem drainase. Pada satuan lahan 1,2,3,4,5,8(a),9,10(a),11(a,b,d,e),15 tidak diarahkan untuk pengembangan tanaman rempah dan obat industri. Evaluasi kesesuaian lahan untuk tanaman rempah dan obat industri (jahe, kunyit, dan kencur) hanya direkomendasikan pada SLH 6,7,11,12,13,14, dan 16.

.SUMMARY

Land evaluation needs to be carried out to determine the suitability between the quality and characteristics of the land with the requirements demanded by the type of land use. The criteria for land suitability are determined based on the presence or absence of inhibiting/limiting factors. The purpose of this study was to determine the land suitability class for industrial spices and medicinal plants in East Belitung Regency, to determine the land limiting factors for industrial spices and medicinal plants in East Belitung Regency, as well as to plan directions for the development of industrial spices and medicinal plants in East Belitung Regency.

The study was conducted in East Belitung Regency for sampling and sampling analysis was carried out at the Faculty of Agriculture, Jenderal Sudirman University. This research was conducted by survey method and purposive sampling technique through a transect system approach (topo-lithosequence) based on a spatial approach in the form of making homogeneous land units (SLH). At each observation point, disturbed and undisturbed soil samples were taken. The disturbed soil sample is then mixed to obtain a composite soil sample that represents a particular land unit. The composite sample is then used for laboratory analysis on various required soil properties.

The results showed that the heaviest limiting factor in this study was the rooting medium (rc). The limiting factors for industrial herbs and medicinal plants (ginger, turmeric, and kencur) evaluated were: available nutrient N (Nitrogen), soil CEC nutrient retention, KB, C-organic, and drainage. Efforts to improve land characteristics that can be done are the application of organic matter, mineral fertilizers/addition of organic fertilizers to increase N (Nitrogen) levels, and improvement of the drainage system. The land units 1,2,3,4,5,8(a),9,10(a),11(a,b,d,e), 15 are not directed to the development of industrial herbs and medicinal plants. Evaluation of land suitability for spice and industrial medicinal plants (ginger, turmeric, and kencur) is only recommended at SLH 6,7,11,12,13,14, and 16.